

TINJAUAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR PONDOK LABU

Muhammad Darrell Damareka¹, Mohammad Alwan Davis Apriansyah², Keshia Annisa Putri³, Rendra Hanam Fadillah⁴, Rayhan Algiffari Suharno⁵, Ilham firmansyah⁶, Satino⁷
2310611179@mahasiswa.upnvj.ac.id¹, 2310611331@mahasiswa.upnvj.ac.id²,
2310611197@mahasiswa@upnvj.ac.id³, 2310611118@mahasiswa.upnvj.ac.id⁴,
2310611189@mahasiswa.upnvj.ac.id⁵, 2310611169@gmail.com⁶, satinowonogiri@gmail.com⁷
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesejahteraan para pedagang di Pasar Pondok Labu. Dengan fokus pada kesejahteraan mereka, penelitian ini akan menggunakan pendekatan proyek berbasis pembelajaran (PjBL) untuk melibatkan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi pedagang pasar tradisional, menganalisis penyebabnya, dan mencari solusi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Melalui metode wawancara dalam bentuk video tanya jawab secara observatif, penelitian ini akan menggali kondisi kesejahteraan pedagang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan kesejahteraan, pedagang, pasar, dan petani menjadi fokus utama dalam analisisnya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh pedagang pasar tradisional dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Yang nantinya dari Penelitian ini akan Menghasilkan Karya Luaran berupa Poster, Video Penelitian baik dalam bentuk Dokumentasi maupun resmi, serta Artikel Ilmiah berikut.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Pedagang sayur, Pasar Pondok Labu.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the well-being of traders in Pondok Labu Market. Focusing on their welfare, this study will employ a project-based learning (PjBL) approach to engage students in identifying the problems faced by traditional market traders, analyzing their causes, and seeking solutions to improve their well-being. Through interview methods in the form of observational question-and-answer videos, this research will explore the welfare conditions of traders and the factors that influence them, with welfare, traders, markets, and farmers being the main focus of the analysis. It is hoped that the results of this study will provide a better understanding of the challenges faced by traditional market traders and offer recommendations to improve their well-being. The outcomes of this research are expected to include a poster, research videos in both documentary and formal formats, as well as scientific articles.

Keywords: Welfare, Vegetable traders, Pondok Labu Market.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan ekonomi lokal berkelanjutan, pentingnya memperhatikan kesejahteraan pedagang di pasar tradisional seperti Pasar Pondok Labu menjadi sorotan utama. Kesejahteraan, dalam hal ini, merujuk pada kondisi umum kebahagiaan, kesehatan, dan kemakmuran para pedagang pasar. Aspek-aspek seperti pendapatan, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta kepuasan hidup secara keseluruhan menjadi bagian dari kesejahteraan tersebut. Sebagai pusat kegiatan perdagangan lokal, Pasar Pondok Labu memiliki peran yang sangat penting dalam

memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitarnya. Di pasar inilah berbagai barang atau jasa diperdagangkan antara pedagang dan pembeli, menjadikannya pusat perdagangan yang aktif setiap hari. Para pedagang di Pasar Pondok Labu, baik individu maupun kelompok, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan pasar sebagai pusat perdagangan lokal. Tugas mereka meliputi penjualan produk dan layanan kepada konsumen serta kontribusi dalam ekonomi lokal.

Sementara itu, kesejahteraan petani juga memiliki keterkaitan dengan dinamika pasar karena mereka adalah penyedia bahan mentah bagi pedagang yang menjual produk pertanian di pasar. Kondisi kesejahteraan petani juga dapat mempengaruhi pasokan dan kualitas produk pertanian yang tersedia di pasar. Dengan memahami lebih dalam tentang kesejahteraan, pasar, pedagang, dan petani, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi kesejahteraan pedagang di Pasar Pondok Labu dan dampaknya terhadap pasar serta ekosistem pertanian lokal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah Metode penelitian Deskriptif-kualitatif melalui wawancara. Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam berbagai jenis penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Dalam bagian tipe penelitian, penjelasan mengenai metode wawancara akan menjelaskan penggunaannya sebagai alat untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif (Suryabrata, 2010 : 76).

Sedangkan Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana penelitian ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2018).

Tujuan penelitian ini melibatkan pelaksanaan wawancara dengan pedagang pasar guna memperoleh informasi mengenai harga pangan saat ini. Informasi tersebut kemudian akan dibandingkan dengan harga pangan pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, penelitian akan melakukan estimasi terhadap pendapatan petani dari hasil penjualan pangan tersebut. Selain itu, akan dilakukan perbandingan dengan harga bahan pokok untuk menilai apakah pendapatan petani sudah mencukupi untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Langkah-langkah yang akan diambil dalam pertanyaan wawancara termasuk identifikasi topik-topik utama yang akan dibahas, formulasi pertanyaan yang terfokus dan relevan pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan akurat menyangkut beberapa fluktuasi harga sayur pada jenis sayur yang akan digunakan sebagai pertanyaan nanti, persepsi pedagang, perubahan perilaku konsumen secara hati-hati, deskriptif dan kualitatif serta tidak melenceng dari tujuan utama penelitian. Prosedur Pengumpulan Data Yang akan kami lakukan yaitu memberi Pertanyaan yang akan dijawab oleh Narasumber yaitu kepada pedagang sayur itu sendiri untuk memastikan pengumpulan data kepada beberapa sejumlah pedagang melalui pertanyaan tertulis secara deskriptif dan kualitatif.

Menginterpretasikannya serta menjelaskan hasil dari analisis data dan pembahasan yang menghubungkan dengan pertanyaan dengan penelitian terkait.

Waktu Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama 84 Hari, dimulai dari 23 Februari hingga 17 Mei 2024.

Kami juga akan memberikan semua sumber referensi yang akan digunakan dalam Penelitian di Daftar Pustaka.

TAHAPAN PJBL

Persiapan (23 Februari-29 Maret)

Persiapan dimulai dengan melakukan riset terkait masalah yang ingin diteliti dan objek penelitian. Pada tahapan ini kami menemukan masalah dan objek yang ingin diteliti terkait apakah Pasar Pondok Labu bisa menjadi sumber pendapatan dan kesejahteraan pedagang sayur disana. Setelah itu, kami membuat proposal penelitian yang sesuai untuk diajukan nantinya.

Pengajuan Izin Penelitian (30 Maret) Setelah melakukan persiapan, kami merancang proposal sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mengajukannya kepada Dosen Mata Kuliah Kepemimpinan Pak Satino. Setelah melakukan presentasi pada mata kuliah Kepemimpinan dan melakukan revisi atas arahan dari Pak Satino, maka kami sudah mendapatkan izin penelitian dari Beliau.

Pengambilan Data (3 Mei) Setelah mendapatkan izin penelitian, kami kemudian melakukan pengambilan data dengan mendatangi Pasar Pondok Labu dan mewawancarai para pedagang disana.

Perancangan Hasil (10-17 Mei) Setelah melakukan pengambilan data, kami merancang hasil penelitian dan menuliskan hasil penelitian yang sudah dirancang di dalam artikel.

Penyampaian Kesimpulan dan Saran (19 Mei) Tahapan terakhir setelah perancangan hasil dalam artikel, kami menyimpulkan hasil penelitian dan menuliskannya ke dalam proposal. Selain itu, kami menambahkan saran kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan wawancara dengan para pedagang di pasar pondok labu, maka kami mengambil 3 orang hasil dari wawancara dan akan dibahas dalam penelitian ini. Variabel akan dikelompokkan menjadi Pedagang 1, Pedagang 2, dan Pedagang 3.

HASIL PENELITIAN MELALUI WAWANCARA

a. Pedagang 1

Pertanyaan: Bagaimana perubahan kondisi pasar, seperti peningkatan dan pengurangan pengunjung mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan anda?

Jawaban: Kalau untuk waktu terkini, cenderung stabil dan tidak ada pengaruh signifikan

Pertanyaan: Bagaimana kondisi persaingan antara pedagang lainnya di pasar Pondok Labu?

Jawaban: Kami memiliki persaingan bisnis biasa, tidak ada gesekan antar pedagang lain. Persaingan bisnis di Pasar Pondok Labu cenderung sehat dan bersih

Pertanyaan: Saat pandemi Covid-19, bagaimana situasi tersebut mempengaruhi pendapatan anda di Pasar Pondok Labu ini?

Jawaban: Tentunya saat Covid-19 sempat mengalami kejatuhan dalam bisnis, namun di waktu selanjutnya saya bangkit kembali sehingga tetap aman hingga saat ini

b. Pedagang 2

Pertanyaan: Bagaimana kondisi kesejahteraan anda sebagai pedagang di pasar Pondok Labu? Jawaban: Kondisi saya lumayan baik, saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari

Pertanyaan: Bagaimana kondisi persaingan antara pedagang lainnya di pasar Pondok Labu?

Jawaban: Kondisi persaingan biasa saja, tidak ada persaingan yang ketat. Lebih mengarah kepada perdagangan bersama

Pertanyaan: Apakah ada harapan atau aspirasi terhadap pasar Pondok Labu?

Jawaban: Saya berharap pedagang seperti kami dapat dibantu juga dalam pengoperasian di bidang online.

c. Pedagang 3

Pertanyaan: Bagaimana tingkat pendapatan anda dari penjualan di pasar Pondok Labu? apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawaban: Untuk saat ini berkecukupan, walaupun sempat menurun saat sehabis lebaran 2024

Pertanyaan: Bagaimana perubahan kondisi pasar, seperti peningkatan dan pengurangan pengunjung mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan anda?

Jawaban: Ada perubahan sekitar 50%, mulai sejak Ramadhan 2024 kunjungan di pasar semakin ramai. Namun seiring berjalannya waktu, terutama saat mendekati lebaran, kondisi pasar mulai menurun. Hal ini sudah biasa terjadi di tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan: Saat pandemi Covid-19, bagaimana situasi tersebut mempengaruhi pendapatan anda di Pasar Pondok Labu ini?

Jawaban: Pada saat pandemic Covid-19, ada banyak pedagang yang terkena dampaknya. Dampak yang dirasakan sampai-sampai membuat para pedagang berhenti penjualan

Berikut isi pertanyaan wawancara kami mengenai penelitian terkait:

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan anda sebagai pedagang di pasar Pondok Labu?
2. Bagaimana tingkat pendapatan anda dari penjualan di pasar Pondok Labu? apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
3. Bagaimana perubahan kondisi pasar, seperti peningkatan dan pengurangan pengunjung mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan anda?
4. Bagaimana kondisi persaingan antara pedagang lainnya di pasar Pondok Labu?
5. Saat pandemi Covid-19, bagaimana situasi tersebut mempengaruhi pendapatan anda di Pasar Pondok Labu ini?
6. Apakah ada harapan atau aspirasi terhadap pasar Pondok Labu?

2. PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara, maka dapat dilihat bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan para pedagang di Pasar Pondok Labu. Faktor-faktor tersebut mulai dari tingkat kunjungan pembeli, waktu penjualan, dan berbagai hal lainnya. Di Pasar Pondok Labu sendiri, para pedagang tidak terlalu memikirkan hal-hal yang mempengaruhi tersebut karena menurut mereka sendiri, hal seperti ini memang terjadi setiap tahunnya.

Kemudian untuk perubahan kondisi pasar seperti peningkatan dan pengurangan pengunjung, para pedagang merasa bahwa kondisi tersebut sebenarnya tidak terlalu berpengaruh. Mereka merasa bahwa adanya perubahan seperti ini tidak terlalu berpengaruh kepada pendapatan mereka. Hal ini dikarenakan adanya para pelanggan setia yang memang telah mempercayakan mereka sebagai penjual yang selalu didatangi.

Saat masa Covid-19, para pedagang di Pasar Pondok Labu menyatakan bahwa mayoritas pedagang tentunya terkena pengaruh yang cukup signifikan. Mereka mengalami

penurunan hingga dasar yang hampir menyebabkan mereka menutup usahanya. Beberapa pedagang ada yang mengubah cara penjualan secara Online untuk memenuhi protokol Social Distancing pada masa itu. Namun seiring berjalannya waktu, kondisi New Normal membuat usaha mereka bangkit kembali dan mereka seperti mendapatkan kesempatan kedua untuk melanjutkan usaha mereka di Pasar Pondok Labu.

Persaingan perdagangan yang terjadi di Pasar Pondok Labu merupakan kondisi persaingan yang sehat. Para pedagang merasa bahwa mereka disana sebagai rekan berjualan dan tidak ada perbuatan-perbuatan licik yang memang berniat menjatuhkan satu sama lain. Para pedagang percaya bahwa mereka sudah memiliki rezeki mereka masing-masing.

Selama berdagang di Pasar Pondok Labu, para pedagang merasa bahwa pendapatan yang mereka hasilkan di Pasar Pondok Labu mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Mereka mengatakan bahwa pendapatan mereka sampai saat ini bisa mencukupi walaupun ada kondisi yang mempengaruhi bisnis mereka di Pasar Pondok Labu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang didapat dari hasil analisis data diatas, maka disimpulkan bahwa Pasar Pondok Labu memiliki kondisi yang baik untuk kesejahteraan para pedagangnya. Hal ini terlihat dari ramainya pengunjung dan terkenalnya pasar ini di kalangan warga Pondok Labu.

Tingkat perubahan kondisi pasar seperti datang atau tidaknya pengunjung tidak terlalu mempengaruhi pendapatan para pedagang di Pasar Pondok Labu. Para pedagang tetap merasa bahwa penghasilan yang mereka dapatkan dari Pasar Pondok Labu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Persaingan dagang yang dilakukan di Pasar Pondok Labu merupakan persaingan dagang yang bersih. Para pedagang menganggap bahwa mereka semua adalah rekan kerja dan tidak melakukan hal-hal licik untuk menjatuhkan para pedagang lainnya di Pasar Pondok Labu.

Selama masa Covid-19, para pedagang mengalami penurunan kondisi penjualan hingga menyebabkan beberapa diantara mereka menghentikan bisnis mereka. Namun, tetap ada para pedagang yang bangkit dan melanjutkan bisnisnya hingga sekarang. Selain itu, kondisi saat ini sangat mendukung dan cenderung stabil.

SARAN

Adapun saran dalam artikel ilmiah ini adalah:

Bagi Pembaca Dari penelitian ini diharapkan para pembaca akan lebih terbuka dan mengetahui bagaimana kondisi pedagang Pasar Pondok Labu. Selanjutnya, para pembaca diharapkan mempunyai rasa simpati terhadap para pedagang setelah melihat penelitian kami terkait bagaimana para pedagang bangkit dari krisis Covid-19. Bagi Peneliti Selanjutnya Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber data bagi penelitian selanjutnya dan diadakan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana jaminan kondisi keamanan berdagang di Pasar Pondok Labu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, M. (2023). Analisis tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima di Pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya (Tesis Sarjana, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh).
- Miftahurrohman. (2022). Pendapatan vs. laba: Apa bedanya? Universitas Stekom.
- Sari, R. (n.d.). Tingkat kesejahteraan keluarga pedagang sayur di Pasar Segiri Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

Awaluddin, Y., & Wijayati, E. Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB): Modul E. Kajian ekonomi dalam IPS terpadu.

Yulianti, C. (2022). Pasar tradisional: Pengertian, peran, dan jenis-jenisnya. detikEdu. Retrieved from <https://detik.com/edu>